

Reverend Insanity Chapter 576 Bahasa Indonesia

Bab 576: 576 Bab 576: Hadiah Gerakan Pembunuh

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Kill!”

“Sialan, segudang raja binatang buas lainnya!”

Di gurun yang luas, panas di udara mengganggu penglihatan seseorang, saat cacing pasir merangkak keluar dari bawah tanah pasir keemasan.

Para Master Gu menempati area kecil bukit pasir, dengan putus asa membela diri.

Ini adalah lantai tujuh Gedung Delapan-Delapan Yang Benar, ronde ke delapan puluh sembilan.

Setiap babak adalah area yang sama sekali baru, diisi dengan segala macam ujian.

Segudang monster binatang pasir memasuki pertempuran, menyebabkan riak terbentuk di pertahanan Master Gu.

“Tunggu, empat puluh lima menit lagi dan kita akan lolos babak ini!” Jendral Pedang Tunggal Pan Ping berteriak saat dia mencoba meningkatkan moral.

Dia adalah Guru Gu iblis yang telah bergabung dengan suku Hei untuk menjadi tetua luar mereka.

Dia memiliki kekuatan pertempuran yang hebat, tetapi babak ini difokuskan pada pertahanan.

Untuk itu, para penantang harus tinggal di bukit pasir yang ditentukan selama dua belas jam, menghadapi serangan cacing pasir dalam gelombang. Tidak seperti Gu Immortals, manusia memiliki kekuatan terbatas sendirian, jadi itu yang terbaik jika lebih banyak orang yang menantang putaran.

Tapi kata-kata Pan Ping tidak banyak berpengaruh.

Sekarang, ada kerugian besar bagi para Master Gu, mereka semua lelah dan mencapai batas mereka.

“The f * ck, segudang raja binatang buas lainnya, bagaimana kita akan bertahan?” Big Beard menyeka darah dan keringat di wajahnya saat dia berteriak.

Tidak ada yang tahu nama aslinya, karena jenggotnya sangat tebal, dia hanya dipanggil ‘Jenggot Besar’.

Di babak sebelumnya, dia berhasil melewati babak kedelapan belas lantai enam, sehingga menjadi sedikit terkenal dari latar belakangnya yang sebelumnya tidak diketahui.

Dia awalnya peringkat dua Gu Master, biasa seperti kerikil di istana suci, makanan ternak sejati, tetapi karena hadiah untuk menyelesaikan putaran, dia naik ke peringkat tiga alam.

Itu berbeda ketika seorang Guru Gu menjadi peringkat tiga.

Peringkat dua umum, peringkat tiga jarang, mereka kebanyakan orang tua.

Ketika Big Beard menjadi peringkat tiga, situasinya membaik, dan esensi primevalnya yang berkualitas tinggi menyebabkan kekuatan pertempurannya melonjak, memungkinkan dia untuk mendapatkan lebih banyak hadiah pertempuran. Tidak hanya itu, banyak suku menengah memberinya tawaran untuk bergabung – suku-suku kecil tidak mampu memiliki penatua eksternal sementara suku-suku besar tidak berguna baginya.

“Ini ronde kedelapan puluh sembilan, jika kita berhasil melewati ini, hadiahnya akan mengejutkan! Orang-orang seperti kita tidak akan mendapatkannya, tetapi hadiah untuk misi akan memungkinkan saya untuk mendapatkan dua peringkat tiga Gu.”

Big Beard memikirkan tentang itu. ini dan hatinya terbakar oleh keinginan, saat dia bertarung, dia melihat para petinggi di puncak bukit pasir.

Merekalah yang mengirimkan misi ini, mengumpulkan seribu Master Gu untuk melewati babak sulit ini.

Segudang raja binatang cacing pasir bergegas ke garis pertahanan, terlibat dalam pertempuran sengit. Cahaya keemasan, hujan panah, api, segala macam serangan dilepaskan pada raja monster yang tak terhitung jumlahnya, tetapi tubuh raja binatang itu bersinar dengan kilau kuning, saat pertahanannya naik dan memblokir serangan ini dengan mudah.

Itu menggeram terus menerus, karena membuat badai saat menerobos masuk ke wilayah orang-orang.

Chang Biao berdiri di atas gundukan, mengerutkan kening.

“Situasinya sedikit di luar kendali.” Dia berbicara: “Raja binatang buas yang tak terhitung ini memiliki peringkat lima baju besi emas Gu, jika kita membiarkannya terus mengamuk, pertahanan kita akan hancur.”

Sekarang, ini adalah binatang kesembilan yang kesembilan. raja.

Menurut cacing Gu pada berbagai raja binatang buas, kekuatan pertempuran mereka berbeda. Raja monster yang tak terhitung jumlahnya ini relatif bermasalah karena kualitas Gu defensif yang baik di dalamnya, tetapi tidak memiliki area serangan efek yang kuat.

Dalam situasi seperti itu, biasanya ahli Gu Master akan memilih untuk menyerang sendiri karena itulah satu-satunya cara untuk menyakitinya.

Bagaimanapun, tentara melawan tentara dan jenderal melawan jenderal.

Chang Biao memiliki niat ini juga.

Ma Ying Jie yang berdiri di sampingnya berdiri dan berkata: “Kalau begitu saya akan melakukannya.”

Tidak ada yang keberatan.

Selama kemunculan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya, semua orang bergiliran untuk menyerang, inilah yang mereka sepakati, dan menurut perintah, giliran Ma Ying Jie.

Dia adalah Ma Ying Jie yang sangat terkenal, ketika dia secara pribadi menyerang, dia memimpin kelompok pegusus dan dengan mudah memblokir raja binatang buas cacing pasir, menstabilkan situasi.

“Ma Zun muda benar-benar mengesankan.” Di bukit pasir, semua orang memuji.

“Saudara Chang, apa pendapatmu tentang Ma Ying Jie?” Pan Ping diam-diam bertanya dengan mengirimkan suaranya.

Ma Ying Jie dulunya adalah pemimpin suku muda suku Ma, gurunya adalah Ma Zun dan setelah suku Ma gagal, Hei Lou Lan memaksa mereka untuk tunduk sehingga suku Ma saat ini menjadi lemah, hanya menjadi suku menengah.

Chang Biao tahu apa yang dikatakan Pan Ping, dia ingin merekrut Ma Ying Jie untuk menjadi anggota Aliansi Pembunuh Serigala.

Aliansi Pembunuh Serigala adalah organisasi rahasia untuk menangani Fang Yuan.

Setelah warisan Pan Ping direnggut oleh Fang Yuan di puncak Xing Jiu, dia merasakan kebencian yang luar biasa di dalam dan ingin membalas dendam.

Chang Biao memiliki dendam karena Chang Shan Yin mengambil istrinya, itu benar-benar tidak dapat didamaikan.

Fang Yuan memiliki kekuatan yang luar biasa, dia bisa bertarung dengan Hei Lou Lan. Meskipun Pan Ping dan Chang Biao memperoleh keuntungan besar di Eighty-Eight True Yang Building dan memperoleh banyak hadiah, keduanya berada di peringkat empat tahap puncak sekarang, mereka memiliki peluang keberhasilan yang rendah dalam menangani Fang Yuan, oleh karena itu mereka membutuhkan lebih banyak bantuan.

Melihat Chang Biao tetap diam, Pan Ping melanjutkan: “Suku Ma kalah telak karena Chang Shan Yin! Guru Ma Ying Jie, Ma Zun, juga dibunuh olehnya, dia dan Chang Shan Yin memiliki dendam yang besar juga.”

Tapi Chang Biao gemetar kepalanya, mentransmisikan: “Tidak, Ma Ying Jie adalah orang yang sangat bertekad, tapi dia juga pemimpin yang hebat. Menurut pendapat saya, dia telah menempatkan semua usahanya pada sukunya sekarang, mencoba merevitalisasi suku Ma yang sekarat, dia akan tidak melawan Wolf King jika niatnya adalah ini. Bahkan, dia mungkin mencoba memperbaiki hubungan mereka. Wolf King memiliki kekuatan yang sangat besar, keuntungan terbesar kami adalah kami adalah organisasi rahasia, kami tidak dapat merekrut orang secara sembarangan, jika tidak, kami akan mengekspos diri kita sendiri. “

Pan Ping tidak mau menyerah, dia terus mendesak: “Saudaraku Chang, bagaimana mungkin kita sebagai orang yang berprestasi begitu khawatir ?! Chang Shan Yin adalah, dia memiliki segudang serigala untuk membelanya, di masa depan ketika kita bertarung , kekuatan kita mungkin terkuras oleh

kelompok serigala. Jangan lupakan pencapaian tinggi orang ini di jalur kekuatan! Ma Ying Jie mengontrol kelompok kuda, dia sekarang disebut Ma Zun Kecil, dia memiliki bakat untuk menjadi master perbudakan, kita membutuhkan ahli seperti itu untuk menangani kelompok serigala. ”

Chang Biao menatap Pan Ping, merasa tidak senang.

Pan Ping adalah Guru Gu yang jahat, dia disebut Jenderal Pedang Tunggal, dia bertindak tanpa batasan dan berani dan kejam. Ini adalah kebodohan dan ketergesaan menurut pendapat Chang Biao, dia tidak bisa mencapai apapun dalam hidup.

Sebenarnya, Pan Ping juga tidak senang, dia merasa bahwa Chang Biao terlalu dibatasi, dia terlalu khawatir dan bukan pahlawan sejati.

Inilah perbedaan kepribadian mereka.

Chang Biao pandai bertahan, saat itu ketika berkomplot melawan Chang Shan Yin, dia menggunakan orang lain untuk mencapai tujuannya. Dia juga menyukai reputasinya, setelah bertahun-tahun, dia tidak berani mengakui putranya Chang Ji You.

Adapun Pan Ping, dari kontes Istana Kekaisaran ketika dia menantang pasukan dan bergegas maju dalam pertempuran, orang bisa melihat kepribadiannya.

Tetapi terlepas dari perbedaan mereka, baik itu Pan Ping atau Chang Biao, mereka dapat saling bertoleransi karena mereka memahami dengan jelas bahwa Wolf King bukanlah seseorang yang dapat mereka tangani sendiri.

“Pan Ping berasal dari jalur iblis, bagaimana dia bisa memahami pikiran kita, karakter jalan lurus! Dia ingin menerima Ma Ying Jie? Hmph, angan-angan! Saat kita memberitahunya tentang Aliansi Pembunuh Serigala, kita mungkin dikhianati olehnya detik berikutnya, untuk memohon kepada Raja Serigala. Sigh, bagaimana saya bisa meyakinkan dia? ” Chang Biao menghela nafas dalam hatinya.

Tapi dia sangat jenaka, dia langsung punya rencana.

Dia mengirimkan: “Saudara Pan, Chang Shan Yin membunuh Ma Zun, tapi jangan lupa, siapa yang membunuh ayah Ma Ying Jie?”

“Urgh...” Pan Ping tertegun, dia menjadi linglung.

Ma Shang Feng dibunuh oleh Pan Ping selama pertempuran yang kacau itu pada akhirnya, karena itu, dia membuat pahala yang besar dan diberi banyak hadiah.

Pahala pertempuran saat itu menjadi rintangan terbesarnya dalam membalas dendam sekarang, ini adalah sesuatu yang tidak diharapkan Pan Ping.

Tetapi Pan Ping adalah orang yang keras kepala, dia berkata: “Memang benar bahwa saya membunuh ayahnya, tetapi itu karena pertarungan antara dua pasukan, kami berjuang untuk tuan kami masing-masing. Karena Saudara Chang berpikir bahwa Ma Ying Jie paling peduli tentang sukunya, saya akan percaya penilaian ini. Dalam hal ini, jika kita menggunakan ini sebagai premis dan menganggap bahwa Wolf King adalah penghalang terbesar bagi Ma Ying Jie ketika dia ingin memulihkan sukunya,

bukankah itu yang terbaik? ”

Begitu dia mengatakan itu, Chang Biao tercengang kali ini.

Dia memandang Pan Ping, berpikir: “Orang bijak mungkin mengalami saat-saat kebodohan, sementara orang bodoh mungkin memiliki momen cemerlang, untuk berpikir bahwa Pan Ping ini akan memiliki sanggahan cerdas untuk sekali.”

Segera, pikirannya bekerja dengan cepat. Saat dia menilai: “Memang, ada kemungkinan itu. Kelemahan Ma Ying Jie adalah suku Ma! Tapi bagaimana kita bisa merencanakan ini sehingga Ma Ying Jie mau bergabung dengan Aliansi Pembunuh Serigala?”

Chang Biao memikirkan hal ini dan mendapat ide, mengingat detail kecil yang dia dengar sebelumnya.

Pandangannya beralih ke garis pertahanan kiri.

Ada seorang Gu Master peringkat dua muda di sana.

“Dia adalah Ma Hong Yun, dia awalnya adalah pelayan Ma Ying Jie, tapi sekarang dia adalah salah satu pembantu Ma Ying Jie yang paling dipercaya. Belum lama ini, Raja Serigala memburu kelompok monster kepala bumi dan Ma Hong Yun berhasil melarikan diri dengan kehidupan, dia memperoleh banyak keuntungan pertempuran dan memberikannya kepada suku Ma, menyebabkan Ma Ying Jie menghadihinya dengan tiga relik tembaga hijau Gu, atas kesetiaannya. Dia bahkan mengembalikan semua cacing Gu yang disumbangkan, memungkinkan Ma Hong Yun untuk menyimpannya.

“Keberuntungan anak ini tidak buruk! Dia berhasil pergi sebelum suku Chang dan suku Ge Gu Master memasuki medan perang, peninggalan tembaga hijau Gu juga sangat berharga, setelah suku Ma menjadi lemah, moral mereka rendah dan Ma Ying Jie menggunakan peninggalan tembaga hijau Gu yang tidak dapat dia gunakan untuk mendemonstrasikan bagaimana anak buahnya dapat dihargai dengan tindakan panutan yang baik. ”

” Ma Hong Yun memperoleh peninggalan tembaga hijau Gu yang paling dia butuhkan, mendapatkan peringkat dua dunia dalam satu malam, kecepatan itu adalah sesuatu yang bahkan aku tidak bisa menandingi. ”

Chang Biao memikirkan ini dan mendesah pada misteri takdir.

Dibandingkan dengan Ma Hong Yun, Chang Biao memiliki titik awal yang jauh lebih tinggi, dia memiliki sumber daya dalam jumlah besar yang diberikan kepadanya, tetapi meskipun demikian,

Bagaimanapun, peninggalan tembaga hijau Gu adalah Gu alami, mereka langka dan diproduksi di tempat acak, berkat Eighty-Eight True Yang Building-lah Ma Ying Jie memperolehnya sebagai hadiah.

“Pemuda Ma Hong Yun ini menjadi makmur karena Chang Shan Yin, sebelumnya, Chang Shan Yin telah memerintahkan suku Chang dan suku Ge untuk menangkap beberapa Guru Gu yang mencoba memanfaatkan situasi, apa yang akan terjadi jika saya merilis informasi ini ? ”

Chang Biao merenung.

“Tidak... hanya Ma Hong Yun, yang merupakan Master Gu peringkat dua, akan menjadi semut di mata Chang Shan Yin. Dia masih terlalu lemah, tidak ada gunanya melaporkannya. Selanjutnya, Ma Ying Jie tidak akan berurusan dengan Chang Shan Yin hanya karena Ma Hong Yun mungil ini. Kita harus melanjutkan perencanaan dan menunggu ini...”

Empat puluh lima menit kemudian, gundukan pasir meledak menjadi sorak sorai.

“Kemenangan, kemenangan!”

“Itu tidak mudah, kami akhirnya berhasil.”

“Aku ingin tahu hadiah apa untuk babak ini?”

Banyak tatapan penasaran mendarat di Chang Biao, Pan Ping, Ma Ying Jie dan lainnya.

Setelah melewati babak ini, lubang Chang Biao dan yang lainnya tiba-tiba memiliki banyak cacing Gu baru.

Di antara mereka adalah jendela timur Gu, menyimpan informasi.

“Raja zombie surgawi berlengan enam?” Chang Biao, Pan Ping, dan Ma Ying Jie memeriksa informasi ini dan saling memandang.

Mereka memiliki ekspresi yang berbeda.

Untuk berpikir bahwa / itu hadiahnya adalah jurus pembunuh jalur kekuatan, menurut uraiannya, kekuatan jurus pembunuh ini sangat fenomenal!

Bab 576: 576 Bab 576: Hadiah Gerakan Pembunuh

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Kill!”

“Sialan, segudang raja binatang buas lainnya!”

Di gurun yang luas, panas di udara mengganggu penglihatan seseorang, saat cacing pasir merangkak keluar dari bawah tanah pasir keemasan.

Para Master Gu menempati area kecil bukit pasir, dengan putus asa membela diri.

Ini adalah lantai tujuh Gedung Delapan-Delapan Yang Benar, ronde ke delapan puluh sembilan.

Setiap babak adalah area yang sama sekali baru, diisi dengan segala macam ujian.

Segudang monster binatang pasir memasuki pertempuran, menyebabkan riak terbentuk di pertahanan Master Gu.

“Tunggu, empat puluh lima menit lagi dan kita akan lolos babak ini!” Jendral Pedang Tunggal Pan Ping berteriak saat dia mencoba meningkatkan moral.

Dia adalah Guru Gu iblis yang telah bergabung dengan suku Hei untuk menjadi tetua luar mereka.

Dia memiliki kekuatan pertempuran yang hebat, tetapi babak ini difokuskan pada pertahanan.

Untuk itu, para penantang harus tinggal di bukit pasir yang ditentukan selama dua belas jam, menghadapi serangan cacing pasir dalam gelombang. Tidak seperti Gu Immortals, manusia memiliki kekuatan terbatas sendirian, jadi itu yang terbaik jika lebih banyak orang yang menantang putaran.

Tapi kata-kata Pan Ping tidak banyak berpengaruh.

Sekarang, ada kerugian besar bagi para Master Gu, mereka semua lelah dan mencapai batas mereka.

“The f * ck, segudang raja binatang buas lainnya, bagaimana kita akan bertahan?” Big Beard menyeka darah dan keringat di wajahnya saat dia berteriak.

Tidak ada yang tahu nama aslinya, karena jenggotnya sangat tebal, dia hanya dipanggil ‘Jenggot Besar’.

Di babak sebelumnya, dia berhasil melewati babak kedelapan belas lantai enam, sehingga menjadi sedikit terkenal dari latar belakangnya yang sebelumnya tidak diketahui.

Dia awalnya peringkat dua Gu Master, biasa seperti kerikil di istana suci, makanan ternak sejati, tetapi karena hadiah untuk menyelesaikan putaran, dia naik ke peringkat tiga alam.

Itu berbeda ketika seorang Guru Gu menjadi peringkat tiga.

Peringkat dua umum, peringkat tiga jarang, mereka kebanyakan orang tua.

Ketika Big Beard menjadi peringkat tiga, situasinya membaik, dan esensi primevalnya yang berkualitas tinggi menyebabkan kekuatan pertempurannya melonjak, memungkinkan dia untuk mendapatkan lebih banyak hadiah pertempuran. Tidak hanya itu, banyak suku menengah memberinya tawaran untuk bergabung – suku-suku kecil tidak mampu memiliki tetua eksternal sementara suku-suku besar tidak berguna baginya.

“Ini ronde kedelapan puluh sembilan, jika kita berhasil melewati ini, hadiahnya akan mengejutkan! Orang-orang seperti kita tidak akan mendapatkannya, tetapi hadiah untuk misi akan memungkinkan saya untuk mendapatkan dua peringkat tiga Gu.”

Big Beard memikirkan tentang itu. Ini dan hatinya terbakar oleh keinginan, saat dia bertarung, dia melihat para petinggi di puncak bukit pasir.

Mereka yang mengirimkan misi ini, mengumpulkan seribu Master Gu untuk melewati babak sulit ini.

Segudang raja binatang cacing pasir bergegas ke garis pertahanan, terlibat dalam pertempuran sengit. Cahaya keemasan, hujan panah, api, segala macam serangan dilepaskan pada raja monster yang tak terhitung jumlahnya, tetapi tubuh raja binatang itu bersinar dengan kilau kuning, saat pertahanannya naik dan memblokir serangan ini dengan mudah.

Itu menggeram terus menerus, karena membuat badai saat menerobos masuk ke wilayah orang-orang.

Chang Biao berdiri di atas gundukan, mengerutkan kening.

“Situasinya sedikit di luar kendali.” Dia berbicara: “Raja binatang buas yang tak terhitung ini memiliki peringkat lima baju besi emas Gu, jika kita membiarkannya terus mengamuk, pertahanan kita akan hancur.”

Sekarang, ini adalah binatang kesembilan yang kesembilan raja.

Menurut cacing Gu pada berbagai raja binatang buas, kekuatan pertempuran mereka berbeda. Raja monster yang tak terhitung jumlahnya ini relatif bermasalah karena kualitas Gu defensif yang baik di dalamnya, tetapi tidak memiliki area serangan efek yang kuat.

Dalam situasi seperti itu, biasanya ahli Gu Master akan memilih untuk menyerang sendiri karena itulah satu-satunya cara untuk menyakitinya.

Bagaimanapun, tentara melawan tentara dan jenderal melawan jenderal.

Chang Biao memiliki niat ini juga.

Ma Ying Jie yang berdiri di sampingnya berdiri dan berkata: “Kalau begitu saya akan melakukannya.”

Tidak ada yang keberatan.

Selama kemunculan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya, semua orang bergiliran untuk menyerang, inilah yang mereka sepakati, dan menurut perintah, giliran Ma Ying Jie.

Dia adalah Ma Ying Jie yang sangat terkenal, ketika dia secara pribadi menyerang, dia memimpin kelompok pegasus dan dengan mudah memblokir raja binatang buas cacing pasir, menstabilkan situasi.

“Ma Zun muda benar-benar mengesankan.” Di bukit pasir, semua orang memuji.

“Saudara Chang, apa pendapatmu tentang Ma Ying Jie?” Pan Ping diam-diam bertanya dengan mengirimkan suaranya.

Ma Ying Jie dulunya adalah pemimpin suku muda suku Ma, gurunya adalah Ma Zun dan setelah suku Ma gagal, Hei Lou Lan memaksa mereka untuk tunduk sehingga suku Ma saat ini menjadi lemah, hanya menjadi suku menengah.

Chang Biao tahu apa yang dikatakan Pan Ping, dia ingin merekrut Ma Ying Jie untuk menjadi anggota Aliansi Pembunuh Serigala.

Aliansi Pembunuh Serigala adalah organisasi rahasia untuk menangani Fang Yuan.

Setelah warisan Pan Ping direnggut oleh Fang Yuan di puncak Xing Jiu, dia merasakan kebencian yang luar biasa di dalam dan ingin membalas dendam.

Chang Biao memiliki dendam karena Chang Shan Yin mengambil istrinya, itu benar-benar tidak dapat didamaikan.

Fang Yuan memiliki kekuatan yang luar biasa, dia bisa bertarung dengan Hei Lou Lan. Meskipun Pan Ping dan Chang Biao memperoleh keuntungan besar di Eighty-Eight True Yang Building dan

memperoleh banyak hadiah, keduanya berada di peringkat empat tahap puncak sekarang, mereka memiliki peluang keberhasilan yang rendah dalam menangani Fang Yuan, oleh karena itu mereka membutuhkan lebih banyak bantuan.

Melihat Chang Biao tetap diam, Pan Ping melanjutkan: “Suku Ma kalah telak karena Chang Shan Yin! Guru Ma Ying Jie, Ma Zun, juga dibunuh olehnya, dia dan Chang Shan Yin memiliki dendam yang besar juga.”

Tapi Chang Biao gemetar kepalanya, mentransmisikan: “Tidak, Ma Ying Jie adalah orang yang sangat bertekad, tapi dia juga pemimpin yang hebat. Menurut pendapat saya, dia telah menempatkan semua usahanya pada sukunya sekarang, mencoba merevitalisasi suku Ma yang sekarat, dia akan tidak melawan Wolf King jika niatnya adalah ini. Bahkan, dia mungkin mencoba memperbaiki hubungan mereka. Wolf King memiliki kekuatan yang sangat besar, keuntungan terbesar kami adalah kami adalah organisasi rahasia, kami tidak dapat merekrut orang secara sembarangan, jika tidak, kami akan mengekspos diri kita sendiri.”

Pan Ping tidak mau menyerah, dia terus mendesak: “Saudaraku Chang, bagaimana mungkin kita sebagai orang yang berprestasi begitu khawatir? Chang Shan Yin adalah, dia memiliki segudang serigala untuk membelanya, di masa depan ketika kita bertarung, kekuatan kita mungkin terkuras oleh kelompok serigala. Jangan lupakan pencapaian tinggi orang ini di jalur kekuatan! Ma Ying Jie mengontrol kelompok kuda, dia sekarang disebut Ma Zun Kecil, dia memiliki bakat untuk menjadi master perbudakan, kita membutuhkan ahli seperti itu untuk menangani kelompok serigala.”

Chang Biao menatap Pan Ping, merasa tidak senang.

Pan Ping adalah Guru Gu yang jahat, dia disebut Jenderal Pedang Tunggal, dia bertindak tanpa batasan dan berani dan kejam. Ini adalah kebodohan dan ketergesaan menurut pendapat Chang Biao, dia tidak bisa mencapai apapun dalam hidup.

Sebenarnya, Pan Ping juga tidak senang, dia merasa bahwa Chang Biao terlalu dibatasi, dia terlalu khawatir dan bukan pahlawan sejati.

Inilah perbedaan kepribadian mereka.

Chang Biao pandai bertahan, saat itu ketika berkomplot melawan Chang Shan Yin, dia menggunakan orang lain untuk mencapai tujuannya. Dia juga menyukai reputasinya, setelah bertahun-tahun, dia tidak berani mengakui putranya Chang Ji You.

Adapun Pan Ping, dari kontes Istana Kekaisaran ketika dia menantang pasukan dan bergegas maju dalam pertempuran, orang bisa melihat kepribadiannya.

Tetapi terlepas dari perbedaan mereka, baik itu Pan Ping atau Chang Biao, mereka dapat saling bertoleransi karena mereka memahami dengan jelas bahwa Wolf King bukanlah seseorang yang dapat mereka tangani sendiri.

“Pan Ping berasal dari jalur iblis, bagaimana dia bisa memahami pikiran kita, karakter jalan lurus! Dia ingin menerima Ma Ying Jie? Hmph, angan-angan! Saat kita memberitahunya tentang Aliansi Pembunuh Serigala, kita mungkin dikhianati olehnya detik berikutnya, untuk memohon kepada Raja

Serigala.Sigh, bagaimana saya bisa meyakinkan dia? ” Chang Biao menghela nafas dalam hatinya.

Tapi dia sangat jenaka, dia langsung punya rencana.

Dia mengirimkan: “Saudara Pan, Chang Shan Yin membunuh Ma Zun, tapi jangan lupa, siapa yang membunuh ayah Ma Ying Jie?”

“Urgh...” Pan Ping tertegun, dia menjadi linglung.

Ma Shang Feng dibunuh oleh Pan Ping selama pertempuran yang kacau itu pada akhirnya, karena itu, dia membuat pahala yang besar dan diberi banyak hadiah.

Pahala pertempuran saat itu menjadi rintangan terbesarnya dalam membalas dendam sekarang, ini adalah sesuatu yang tidak diharapkan Pan Ping.

Tetapi Pan Ping adalah orang yang keras kepala, dia berkata: “Memang benar bahwa saya membunuh ayahnya, tetapi itu karena pertarungan antara dua pasukan, kami berjuang untuk tuan kami masing-masing. Karena Saudara Chang berpikir bahwa Ma Ying Jie paling peduli tentang sukunya, saya akan percaya penilaian ini. Dalam hal ini, jika kita menggunakan ini sebagai premis dan menganggap bahwa Wolf King adalah penghalang terbesar bagi Ma Ying Jie ketika dia ingin memulihkan sukunya, bukankah itu yang terbaik? ”

Begitu dia mengatakan itu, Chang Biao tercengang kali ini.

Dia memandang Pan Ping, berpikir: “Orang bijak mungkin mengalami saat-saat kebodohan, sementara orang bodoh mungkin memiliki momen cemerlang, untuk berpikir bahwa Pan Ping ini akan memiliki sanggahan cerdas untuk sekali.”

Segera, pikirannya bekerja dengan cepat. Saat dia menilai: “Memang, ada kemungkinan itu. Kelemahan Ma Ying Jie adalah suku Ma! Tapi bagaimana kita bisa merencanakan ini sehingga Ma Ying Jie mau bergabung dengan Aliansi Pembunuh Serigala?”

Chang Biao memikirkan hal ini dan mendapat ide, mengingat detail kecil yang dia dengar sebelumnya.

Pandangannya beralih ke garis pertahanan kiri.

Ada seorang Gu Master peringkat dua muda di sana.

“Dia adalah Ma Hong Yun, dia awalnya adalah pelayan Ma Ying Jie, tapi sekarang dia adalah salah satu pembantu Ma Ying Jie yang paling dipercaya. Belum lama ini, Raja Serigala memburu kelompok monster kepala bumi dan Ma Hong Yun berhasil melarikan diri dengan kehidupan, dia memperoleh banyak keuntungan pertempuran dan memberikannya kepada suku Ma, menyebabkan Ma Ying Jie menghadihinya dengan tiga reliq tembaga hijau Gu, atas kesetiaannya. Dia bahkan mengembalikan semua cacing Gu yang disumbangkan, memungkinkan Ma Hong Yun untuk menyimpannya.

“Keberuntungan anak ini tidak buruk! Dia berhasil pergi sebelum suku Chang dan suku Ge Gu Master memasuki medan perang, peninggalan tembaga hijau Gu juga sangat berharga, setelah suku Ma menjadi lemah, moral mereka rendah dan Ma Ying Jie menggunakan peninggalan tembaga hijau Gu yang tidak dapat dia gunakan untuk mendemonstrasikan bagaimana anak buahnya dapat dihargai

dengan tindakan panutan yang baik.”

” Ma Hong Yun memperoleh peninggalan tembaga hijau Gu yang paling dia butuhkan, mendapatkan peringkat dua dunia dalam satu malam, kecepatan itu adalah sesuatu yang bahkan aku tidak bisa menandingi.”

Chang Biao memikirkan ini dan mendesah pada misteri takdir.

Dibandingkan dengan Ma Hong Yun, Chang Biao memiliki titik awal yang jauh lebih tinggi, dia memiliki sumber daya dalam jumlah besar yang diberikan kepadanya, tetapi meskipun demikian,

Bagaimanapun, peninggalan tembaga hijau Gu adalah Gu alami, mereka langka dan diproduksi di tempat acak, berkat Eighty-Eight True Yang Building-lah Ma Ying Jie memperolehnya sebagai hadiah.

”Pemuda Ma Hong Yun ini menjadi makmur karena Chang Shan Yin, sebelumnya, Chang Shan Yin telah memerintahkan suku Chang dan suku Ge untuk menangkap beberapa Guru Gu yang mencoba memanfaatkan situasi, apa yang akan terjadi jika saya merilis informasi ini ? ”

Chang Biao merenung.

”Tidak... hanya Ma Hong Yun, yang merupakan Master Gu peringkat dua, akan menjadi semut di mata Chang Shan Yin. Dia masih terlalu lemah, tidak ada gunanya melaporkannya. Selanjutnya, Ma Ying Jie tidak akan berurusan dengan Chang Shan Yin hanya karena Ma Hong Yun mungil ini. Kita harus melanjutkan perencanaan dan menunggu ini... “

Empat puluh lima menit kemudian, gundukan pasir meledak menjadi sorak sorai.

”Kemenangan, kemenangan!”

”Itu tidak mudah, kami akhirnya berhasil.”

”Aku ingin tahu hadiah apa untuk babak ini?”

Banyak tatapan penasaran mendarat di Chang Biao, Pan Ping, Ma Ying Jie dan lainnya.

Setelah melewati babak ini, lubang Chang Biao dan yang lainnya tiba-tiba memiliki banyak cacing Gu baru.

Di antara mereka adalah jendela timur Gu, menyimpan informasi.

”Raja zombie surgawi berlengan enam?” Chang Biao, Pan Ping, dan Ma Ying Jie memeriksa informasi ini dan saling memandang.

Mereka memiliki ekspresi yang berbeda.

Untuk berpikir bahwa / itu hadiahnya adalah jurus pembunuh jalur kekuatan, menurut uraiannya, kekuatan jurus pembunuh ini sangat fenomenal!